

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ENERGI DAN PENGGUNAANNYA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAM GAMES
TOURNAMENT* DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
*NUMBERED HEAD TOGETHER***

Studi ini dengan Penelitian Eksperimen Quasi pada Kelas IV A, IV B, dan
IV C Sekolah Dasar Negeri Margajaya 02 Kecamatan Bogor Barat Kota
Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Winda Herawati

037114211

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERBEDAAN HASIL BELAJAR ENERGI DAN PENGGUNAANNYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TEAM GAMES TOURNAMENT* DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *NUMBERED HEAD TOGETHER*

Studi ini dengan Penelitian Eksperimen Quasi pada Kelas IV A, IV B, dan IV C Sekolah Dasar Negeri Margajaya 02 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sutanto, M.Si.
NIK 1.0190002145

Irvan Permana, M.Pd.
NIK 1.1011047561

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. Deddy Sofyan, M. Pd
NIP. 195601081986011001

Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK 1.0410012510

ABSTRAK

Winda Herawati, 037114211. Perbedaan Hasil Belajar Energi Dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* Dan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal komparatif dengan metode eksperimen quasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Energi dan Penggunaannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament* dan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Head Together*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Margajaya 02 Kota Bogor Kelas IVA, IVB, dan IVC pada bulan Maret semester genap. Perhitungan *N-Gain* pada ketiga kelompok diperoleh nilai *N-Gain* model pembelajaran kooperatif *team games tournament* (kelas eksperimen 1) 75,52 dengan ketuntasan hasil belajar 89,65%, nilai *N-Gain* model pembelajaran kooperatif *numbered head together* (kelas eksperimen 2) 68,17 dengan ketuntasan hasil belajar 79,17%, dan nilai *N-Gain* model pembelajaran konvensional (kelas kontrol) 50,50 dengan ketuntasan hasil belajar 65,38%, sehingga nilai *N-Gain* dan ketuntasan hasil belajar pada kelas eksperimen 1 lebih besar dari kelas eksperimen 2 maupun kelas kontrol. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji *Liliefors* ketiga sampel berdistribusi normal karena nilai L_{hitung} ketiga sampel lebih kecil dari nilai L_{tabel} . Pada kelompok kelas *team games tournament* didapat nilai yaitu $L_{hitung}(0,105) \leq L_{tabel}(0,161)$, Pada kelompok kelas *numbered head together* didapat nilai yaitu $L_{hitung}(0,115) \leq L_{tabel}(0,173)$, dan pada kelompok kelas konvensional didapat nilai yaitu $L_{hitung}(0,094) \leq L_{tabel}(0,161)$. Kemudian pada uji homogenitas didapatkan nilai $X^2_{hitung}(1,049) \leq X^2_{tabel}(5,991)$. Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan nilai $t_{hitung}(2,10586) > t_{tabel}(2,00758)$, menunjukkan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar energi dan penggunaannya melalui model pembelajaran kooperatif *team games tournament* dan model pembelajaran kooperatif *numbered head together*, dengan kata lain bahwa model pembelajaran kooperatif *team games tournament* lebih efektif dari model pembelajaran kooperatif *numbered head*.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Team Games Tournament*, Model *Numbered Head Together*.